

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



Jl. Dusun Lestari Desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Deli Serdang
KualaNamu

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Medan, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Hafiz Zahara, M.Sc
NIP. 196403021990032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Telah Direviu	4
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca.....	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum.....	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	21
B.2 Belanja Pegawai	22
B.3 Belanja Barang.....	22
B.4 Belanja Modal	23
B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	25
C.1 Aset Lancar.....	25
C.1.1 Kas Di BendaharaPengeluaran.....	25
C.1.2 Persediaan.....	25
C.1.2 PersediaanBelumDiregister	25
C.2 Aset Tetap.....	26
C.2.1 Tanah.....	26
C.2.2 Peralatan dan Mesin	27
C.2.3 Gedung dan Bangunan	30
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	31
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	31
C.3 Aset Lainnya.....	32
C.3.1 Aset Tak Berwujud	32
C.3.2 Aset Lain-lain.....	32

C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	34
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	35
C.4.1	UangMukadari KPPN	35
C.5	Ekuitas	35
C.5.1	Ekuitas	35
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	36
D.2	Beban Pegawai	36
D.3	Beban Persediaan	37
D.4	Beban Barang dan Jasa	38
D.5	Beban Pemeliharaan	38
D.6	Beban Perjalanan Dinas	39
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	40
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	40
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	42
E.1	Ekuitas Awal.....	42
E.2	Surplus/Defisit-LO.....	42
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	42
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	42
E.4.1	Koreksi Lain-lain.....	42
E.4.2	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	42
E.4.3	Penyesuaian Nilai Aset	43
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset Tetap	43
E.5	Transaksi Antar Entitas	43
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	44
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	44
E.6	Ekuitas Akhir	44
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.....	45
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	45
F.2	Pengungkapan Lain-lain.....	45

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Medan, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Maf
Ir. Hafni Zahara, M.Sc
NIP. 196403021990032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4,236,091,883.00 atau mencapai 119.92% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,532,316,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp14,316,416,237.00 atau mencapai 99.79% dari alokasi anggaran sebesar Rp14,346,572,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp27,613,759,722.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp470,966,461.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp27,072,113,053.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp70,680,208.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp41,524,961.00 dan Rp27,572,234,761.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4,219,950,823.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp14,293,767,182.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10,073,816,359.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-70,451,832.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10,144,268,191.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp27,073,191,357.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10,144,268,191.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp528,992,581.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10,114,319,014.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp27,572,234,761.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3,532,316,000.00	4,236,091,883.00	119.92	3,967,067,731.00
Jumlah Pendapatan		3,532,316,000.00	4,236,091,883.00	119.92	3,967,067,731.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6,345,628,000.00	6,318,850,055.00	99.58	5,425,392,874.00
Belanja Barang	B.4.	6,484,384,000.00	6,481,906,182.00	99.96	5,171,859,217.00
Belanja Modal	B.5.	1,516,560,000.00	1,515,660,000.00	99.94	1,144,430,000.00
Jumlah Belanja		14,346,572,000.00	14,316,416,237.00	99.79	11,741,682,091.00

II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	470,966,461.00	187,329,191.00
Jumlah Aset Lancar		470,966,461.00	187,329,191.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	9,188,376,000.00	9,188,376,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13,611,584,667.00	12,377,979,667.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12,232,583,900.00	12,232,583,900.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,545,902,090.00	2,964,428,090.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-11,506,333,604.00	-9,868,937,982.00
Jumlah Aset Tetap		27,072,113,053.00	26,894,429,675.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	87,890,000.00	26,000,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	423,140,000.00	288,940,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-440,349,792.00	-292,190,000.00
Jumlah Aset Lainnya		70,680,208.00	22,750,000.00
Jumlah Aset		27,613,759,722.00	27,104,508,866.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	41,524,961.00	31,317,509.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		41,524,961.00	31,317,509.00
Jumlah Kewajiban		41,524,961.00	31,317,509.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	27,572,234,761.00	27,073,191,357.00
Jumlah Ekuitas		27,572,234,761.00	27,073,191,357.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		27,613,759,722.00	27,104,508,866.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	4,219,945,823.00	3,879,058,682.00
JUMLAH PENDAPATAN		4,219,950,823.00	3,879,058,682.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6,318,850,055.00	5,425,392,874.00
Beban Persediaan	D.3.	637,286,498.00	930,679,735.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,102,225,598.00	2,502,100,841.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	730,859,415.00	665,994,200.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,699,126,621.00	1,002,807,987.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1,805,418,995.00	1,768,758,742.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0.00	0.00
JUMLAH BEBAN		14,293,767,182.00	12,295,734,379.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-10,073,816,359.00	-8,416,675,697.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	17,066,164.00	125,246,612.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	87,517,996.00	931,433.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-70,451,832.00	124,315,179.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-10,144,268,191.00	-8,292,360,518.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	27,073,191,357.00	27,547,657,117.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-10,144,268,191.00	-8,292,360,518.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	528,992,581.00	-4,352,159.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	528,992,581.00	-4,352,159.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10,114,319,014.00	7,822,246,917.00
EKUITAS AKHIR	E.5.	27,572,234,761.00	27,073,191,357.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/04/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Badan Karantina Pertanian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan mempunyai tugas melaksanakan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Sensor/Karantina, Pemeriksaan/Pengawasan	2,967,316,000.00	3,367,316,000.00
Pendapatan Jasa Lainnya	165,000,000.00	165,000,000.00
Jumlah Pendapatan	3,132,316,000.00	3,532,316,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,610,793,000.00	5,334,373,000.00
Belanja Lembur	920,000,000.00	1,011,255,000.00
Belanja Barang Operasional	1,154,320,000.00	1,175,389,000.00
Belanja Barang Non Operasional	504,190,000.00	423,565,000.00
Belanja Barang Persediaan	959,902,000.00	959,942,000.00
Belanja Jasa	1,516,645,000.00	1,493,496,000.00
Belanja Pemeliharaan	623,480,000.00	730,860,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,016,322,000.00	1,701,132,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,276,070,000.00	1,370,945,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	33,950,000.00	82,615,000.00
Belanja Modal Lainnya	0.00	63,000,000.00
Jumlah Belanja	12,615,672,000.00	14,346,572,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4,236,091,883.00 atau mencapai 135.24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3,132,316,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	526,560.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	165,000,000.00	117,535,000.00	71.23

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Sensor/Karantina, Pemeriksaan/Pengawasan	3,367,316,000.00	4,102,410,823.00	138.25
Pendapatan Lain-lain	0.00	15,619,500.00	0.00
Jumlah	3,532,316,000.00	4,236,091,883.00	135.24

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 6.78% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Penyelesaian TGR Pegawai Bukan Bendahara	526,560.00	77,232,500.00	-99.32
Pendapatan Denda	0.00	480,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	117,535,000.00	110,900,000.00	5.98
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	4,102,410,823.00	3,767,678,682.00	8.88
Pendapatan Lain-lain	15,619,500.00	10,776,549.00	44.94
Jumlah	4,236,091,883.00	3,967,067,731.00	6.78

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp14,316,416,237.00 atau 99.79% dari anggaran belanja sebesar Rp14,346,572,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6,345,628,000.00	6,319,409,366.00	99.59
Belanja Barang	6,484,384,000.00	6,481,906,182.00	99.96
Belanja Modal	1,516,560,000.00	1,515,660,000.00	99.94
Total Belanja Kotor	14,346,572,000.00	14,316,975,548.00	99.79
Pengembalian Belanja		-559,311.00	0.00

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Total Belanja	14,346,572,000.00	14,316,416,237.00	99.79

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 21.93% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan belanja pegawai
2. Kenaikan belanja barang
3. Kenaikan belanja modal

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	6,318,850,055.00	5,425,392,874.00	16.47
Belanja Barang	6,481,906,182.00	5,171,859,217.00	25.33
Belanja Modal	1,515,660,000.00	1,144,430,000.00	32.44
Total Belanja	14,316,416,237.00	11,741,682,091.00	21.93

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6,318,850,055.00 dan Rp5,425,392,874.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 16.47% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja pegawai berupa penambahan belanja gaji berupa kenaikan gaji berkala, uang makan dan lembur. Jumlah pegawai di Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan sebanyak 74 Pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,308,270,366.00	5,031,158,509.00	5.51
Belanja Lembur	1,011,139,000.00	399,995,000.00	152.79
Jumlah Belanja Kotor	6,319,409,366.00	5,431,153,509.00	16.35
Pengembalian Belanja Pegawai	-559,311.00	-5,760,635.00	-90.29
Jumlah Belanja	6,318,850,055.00	5,425,392,874.00	16.47

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6,481,906,182.00 dan Rp5,171,859,217.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 25.33% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja barang operasional dan non operasional dan belanja pemeliharaan

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,175,382,102.00	964,997,959.00	21.80
Belanja Barang Non Operasional	423,565,000.00	224,755,000.00	88.46
Belanja Barang Persediaan	959,902,000.00	896,940,500.00	7.02
Belanja Jasa	1,493,071,044.00	1,416,363,571.00	5.42
Belanja Pemeliharaan	730,859,415.00	665,994,200.00	9.74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,699,126,621.00	1,002,807,987.00	69.44
Jumlah Belanja Kotor	6,481,906,182.00	5,171,859,217.00	25.33
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	6,481,906,182.00	5,171,859,217.00	25.33

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,515,660,000.00 dan Rp1,144,430,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 32.44% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,370,045,000.00	838,430,000.00	63.41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	80,000,000.00	-100.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	82,615,000.00	200,000,000.00	-58.69
Belanja Modal Lainnya	63,000,000.00	26,000,000.00	142.31
Jumlah Belanja Kotor	1,515,660,000.00	1,144,430,000.00	32.44
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,515,660,000.00	1,144,430,000.00	32.44

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,370,045,000.00 dan Rp838,430,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 63.41% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Kenaikan belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,370,045,000.00	838,430,000.00	63.41
Jumlah Belanja Kotor	1,370,045,000.00	838,430,000.00	63.41
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,370,045,000.00	838,430,000.00	63.41

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp82,615,000.00 dan Rp200,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -58.69% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Penurunan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	82,615,000.00	200,000,000.00	-58.69
Jumlah Belanja Kotor	82,615,000.00	200,000,000.00	-58.69
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	82,615,000.00	200,000,000.00	-58.69

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp63,000,000.00 dan Rp26,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 142.31% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Kenaikan belanja modal lainnya

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	63,000,000.00	26,000,000.00	142.31
Jumlah Belanja Kotor	63,000,000.00	26,000,000.00	142.31
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	63,000,000.00	26,000,000.00	142.31

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp470,966,461.00 dan Rp187,329,191.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	470,966,461.00	187,329,191.00
Jumlah	470,966,461.00	187,329,191.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9,188,376,000.00 dan Rp9,188,376,000.00.

Penjelasan :

Nilai Aset Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan berada di :

1. Jl. Dusun Lestari (Kantor Induk) NUP 2.01.01.04.001.1
2. Jl. Beras Basah (Wilker Pangkalan Susu) NUP 2.01.01.04.001.2
3. Jl. Batang Kuis NUP 2.01.01.04.001.3 dan 2.01.01.04.001.4

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	9,188,376,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0.00
Saldo per 31 Desember 2019	9,188,376,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	9,188,376,000.00

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai aset tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13,611,584,667.00 dan Rp12,377,979,667.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	12,377,979,667.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,370,045,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-134,200,000.00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-2,240,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	13,611,584,667.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-10,100,402,195.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	3,511,182,472.00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Mutasi Tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1,370,045,000.00 berasal dari :

1. Pembelian Personal Computer sebanyak 5 unit, Lap Top sebanyak 3 unit, Printer Ink Tank sebanyak 5 unit, UPS sebanyak 5 unit dengan total sebesar **Rp122,500,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304000029 Tanggal 22 Januari 2019;**

2. Pembelian Lemari Filing Cabinet Besi sebanyak 2 unit, Lemari Filing Cabinet Kaca sebanyak 2 unit, Lemari Pajangan Kaca / Lemari Penyimpan sebanyak 2 unit, Meja Makan Besi sebanyak 1 set, Meja Kerja ½ Biro / Meja Kerja Kayu sebanyak 4 unit, Kursi Kerja / Kursi Besi Metal sebanyak 2 unit dengan total sebesar **Rp78,500,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304000030 Tanggal 22 Januari 2019;**
3. Pembelian Televisi sebanyak 2 unit, Drone Kamera sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp32,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304000034 Tanggal 22 Januari 2019;**
4. Pembelian Station Wagon sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp306,450,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304000221 Tanggal 15 Februari 2019;**
5. Pembelian A.C Split sebanyak 10 unit dengan total sebesar **Rp60,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304000510 Tanggal 15 Maret 2019;**
6. Pembelian CCTV sebanyak 4 set dengan total sebesar **Rp80,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304001518 Tanggal 20 Mei 2019;**
7. Pembelian Kandang Burung Baterai sebanyak 1 set, Kandang Baterai Ayam sebanyak 1 set, Kandang Ayam Donor sebanyak 1 set dengan total sebesar **Rp110,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304002647 Tanggal 20 Mei 2019;**
8. Pembelian Kendaraan Dinas Roda-2 sebanyak 5 unit dengan total sebesar **Rp99,100,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041302004746 Tanggal 19 Agustus 2019;**
9. Pembelian Handpone sebanyak 1 unit, Notebook sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp15,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304003726 Tanggal 23 September 2019;**
10. Pembelian Acces Control Pintu sebanyak 2 unit, Auto Gate Merk CAM sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp21,250,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304004664 Tanggal 31 Oktober 2019;**
11. Pembelian NoteBook Tablet Samsung Type Galaxy Tab A sebanyak 2 unit dengan total sebesar **Rp12,500,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304004662 dan Kontrak Nomor 364/PL.210/K.26.C/10/2019 Tanggal 31 Oktober 2019;**
12. Pembelian Laptop Tablet Samsung sebanyak 1 unit, UPS Server ICA sebanyak 1 unit, Printer Epson Deskjet Scan sebanyak 1 unit, Printer HP Laser Jet sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp38,125,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041302006245 dan Kontrak Nomor 365/PL.210/K.26.C/10/2019 Tanggal 31 Oktober 2019;**
13. Pembelian Timbangan Digital Merk Presica Capacity 300 kg sebanyak 2 unit dengan total sebesar **Rp8,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304004665 dan Kontrak Nomor 367/PL.210/K.26.C/10/2019 Tanggal 31 Oktober 2019;**
14. Pembelian Fume Hood sebanyak 1 unit, PCR Workstation sebanyak 1 unit, Shaker Flat Mat sebanyak 1 unit, Freezer Box sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp369,380,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor 190041302007580 Tanggal November 2019;**

15. Pembelian Deep Freezer Box sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp15,670,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304005820 Tanggal Desember 2019**;

16. Pembelian Digital Audio Tape Recorder sebanyak 1 unit dengan total sebesar **Rp1,570,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304005830 Tanggal Desember 2019**.

Mutasi Kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp136,440,000.00 berasal dari :

1. Penghentian Barang Milik Negara berupa 1 unit Station Wagon sesuai Surat Keputusan Kepala Balai Nomor : 334/Kpts/PL.320/K.26.C/03/2019 Tanggal 1 Maret 2019 dengan total nilai sebesar **Rp134,200,000.00**;
2. Perubahan Koreksi Nilai atas Pembelian 4 unit Printer sebesar **Rp2,240,000.00** sesuai dengan NTPN Nomor : 8192F8S4GBICV7V2 Tanggal 30 April 2019.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12,232,583,900.00 dan Rp12,232,583,900.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	12,232,583,900.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-0.00
Saldo per 31 Desember 2019	12,232,583,900.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	12,232,583,900.00

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,036,773,090.00 dan Rp2,964,428,090.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	2,964,428,090.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	5,000,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	77,615,000.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-10,270,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	3,036,773,090.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-165,052,746.00
Nilai Bku per 31 Desember 2019	2,871,720,344.00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp82,615,000.00 berasal dari :

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung berupa Sumur Bor/ Jaringan Air Lainnya sebanyak 1 set dengan total sebesar **Rp33,950,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304001559 Tanggal 22 Mei 2019;**
2. Converter Kabel Jaringan sebesar **Rp5,000,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 19004130400504 Tanggal November 2019;**
3. Pengembangan Daya Listrik berupa Tambah Daya sebesar **Rp43,665,000.00** sesuai dengan **SP2D Nomor : 190041304005042 BAST 373.2/BA/PL.210/K.26.C/11/2019.**

Mutasi kurang atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp10,270,000.00 berasal dari :

1. Perubahan Koreksi Nilai atas Pembelian 4 unit Printer sebesar **Rp10,270,000.00** sesuai dengan **NTPN Nomor : C41E58S3DN9KH8V2 Tanggal 30 April 2019.**

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-11,506,333,604.00 dan Rp-9,868,937,982.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,611,584,667.00	-10,100,402,195.00	3,511,182,472.00
2.	Gedung dan Bangunan	12,232,583,900.00	-726,497,591.00	11,506,086,309.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,036,773,090.00	-679,433,818.00	2,357,339,272.00
Akumulasi Penyusutan		28,880,941,657.00	-11,506,333,604.00	17,374,608,053.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp87,890,000.00 dan Rp26,000,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	26,000,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	63,000,000.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-1,110,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	87,890,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-9,334,792.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	78,555,208.00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	63,000,000.00
Software	24,890,000.00
Jumlah	87,890,000.00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp63,000,000.00 berasal dari :

1. Pemasangan software remote team viewer dan kabel internet Rp13,000,000.00 sesuai dengan **SP2D nomor 190041304005044 tanggal 18 November 2019**
2. Software Aplikasi sebesar Rp50,000,000.00

Mutasi kurang atas nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp1.110,000.00 berasal dari :

1. Perubahan koreksi nilai atas pemasangan software nomor NTPN 1D1D48S444DDODV2 sebesar Rp1,110,000.00

C.3.2 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp423,140,000.00 dan Rp288,940,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	288,940,000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	134,200,000.00
Saldo per 31 Desember 2019	423,140,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-423,140,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	0.00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-440,349,792.00 dan Rp-292,190,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	87,890,000.00	-17,209,792.00	78,555,208.00
2.	Aset Lain-lain	423,140,000.00	-423,140,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		511,030,000.00	-440,349,792.00	78,555,208.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41,524,961.00 dan Rp31,317,509.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	41,524,961.00	31,317,509.00
Jumlah	41,524,961.00	31,317,509.00

Uraian Utang Kepada Pihak Ketiga :

1. Tagihan Listrik : Rp.25.714.242,-
2. Tagihan Internet : Rp.15.613.379,-
3. Tagihan Air : Rp. 197.340,-

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27,041,873,175.00 dan Rp27,073,191,357.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,219,945,823.00 dan Rp3,879,058,682.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	480,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	4,102,410,823.00	3,767,678,682.00	8.88
Pendapatan Jasa Lainnya	117,535,000.00	110,900,000.00	5.98
Jumlah	4,219,945,823.00	3,879,058,682.00	8.79

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6,318,850,055.00 dan Rp5,425,392,874.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3,553,549,600.00	3,402,668,600.00	4.43
Beban Pembulatan Gaji PNS	54,944.00	50,277.00	9.28
Beban Tunj. Anak PNS	74,003,620.00	65,854,538.00	12.37
Beban Tunj. Beras PNS	183,657,120.00	176,632,380.00	3.98
Beban Tunj. Fungsional PNS	480,380,000.00	459,050,000.00	4.65
Beban Tunj. PPh PNS	11,789,881.00	10,159,745.00	16.05
Beban Tunj. Struktural PNS	33,370,000.00	34,300,000.00	-2.71

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	279,834,890.00	244,271,334.00	14.56
Beban Tunjangan Umum PNS	64,835,000.00	70,100,000.00	-7.51
Beban Uang Lembur	1,011,139,000.00	399,995,000.00	152.79
Beban Uang Makan PNS	626,236,000.00	562,311,000.00	11.37
Jumlah	6,318,850,055.00	5,425,392,874.00	16.47

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp637,286,498.00 dan Rp930,679,735.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	637,286,498.00	930,679,735.00	-31.52
Jumlah	637,286,498.00	930,679,735.00	-31.52

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,102,225,598.00 dan Rp2,502,100,841.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Bahan	371,215,000.00	188,850,000.00	96.57
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	187,440,000.00	205,920,000.00	-8.97
Beban Honor Output Kegiatan	52,350,000.00	35,905,000.00	45.80
Beban Jasa Lainnya	895,108,800.00	721,124,640.00	24.13
Beban Jasa Profesi	52,900,000.00	14,500,000.00	264.83
Beban Keperluan Perkantoran	654,702,102.00	397,397,959.00	64.75
Beban Langganan Air	4,611,033.00	15,860,454.00	-70.93
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	109,695,414.00	126,150,921.00	-13.04
Beban Langganan Listrik	363,463,249.00	385,211,867.00	-5.65
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	326,040,000.00	355,680,000.00	-8.33
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,200,000.00	6,000,000.00	20.00
Beban Sewa	77,500,000.00	49,500,000.00	56.57
Jumlah	3,102,225,598.00	2,502,100,841.00	23.98

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp730,859,415.00 dan Rp665,994,200.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	227,350,000.00	272,069,000.00	-16.44
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	503,509,415.00	393,925,200.00	27.82
Jumlah	730,859,415.00	665,994,200.00	9.74

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,699,126,621.00 dan Rp1,002,807,987.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,057,177,809.00	206,685,434.00	411.49
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	59,510,000.00	85,890,000.00	-30.71
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19,050,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	430,248,812.00	399,582,753.00	7.67
Beban Perjalanan Tetap	133,140,000.00	310,649,800.00	-57.14

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,809,155,625.00 dan Rp1,768,758,742.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	6,223,542.00	3,250,000.00	91.49
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	264,553,037.00	263,753,038.00	0.30
Beban Penyusutan Irigasi	96,325,090.00	96,325,090.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	118,408,734.00	118,408,734.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	34,014,079.00	32,530,850.00	4.56
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,289,631,143.00	1,254,491,030.00	2.80
Jumlah	1,809,155,625.00	1,768,758,742.00	2.28

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-31,305,123.00	-931,433.00	3,260.96
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-56,212,873.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	526,560.00	77,232,500.00	-99.32
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	14,540,104.00	37,237,563.00	-60.95
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,444,500.00	8,076,500.00	-82.11
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555,000.00	2,700,049.00	-79.44
Jumlah	-70,451,832.00	124,315,179.00	-156.67

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27,073,191,357.00 dan Rp27,547,657,117.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-10,148,009,821.00 dan Rp-8,292,360,518.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,367,625.00 dan Rp-4,352,159.00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,367,625.00 dan Rp-4,352,159.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Amortisasi Software	138,750.00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	1,668,875.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	560,000.00
Jaringan	-10,270,000.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	13,620,000.00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	13,620,000.00
Peralatan dan Mesin	-2,240,000.00
Software	-1,110,000.00
Jumlah	2,367,625.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10,114,324,014.00 dan Rp7,822,246,917.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	14,316,416,237.00
Diterima dari Entitas Lain	-4,236,091,883.00
Transfer Keluar	-2,342,650.00
Transfer Masuk	36,342,310.00
Jumlah	10,114,324,014.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-4,236,091,883.00 sedangkan DKEL sebesar Rp14,316,416,237.00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp36,342,310.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120100412110000KP	29,510,500.00
2.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	6,370,250.00
3.	Barang Konsumsi	018120300237352000KD	6,515.00
4.	Barang Konsumsi	018120500237483000KD	19,545.00
5.	Barang Konsumsi	018120800237678000KD	217,750.00
6.	Barang Konsumsi	018121000237767000KD	217,750.00
Jumlah			36,342,310.00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-2,342,650.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120700237622000KD	-165,150.00
2.	Barang Konsumsi	018121300237881000KD	-217,750.00
3.	Barang Konsumsi	018122900528860000KD	-1,959,750.00
Jumlah			-2,342,650.00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27,041,873,175.00 dan Rp27,073,191,357.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi BKP Kelas II Medan adalah sebagai berikut :

Kepala Balai/ Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Hafni Zahara, M Sc
Kasubbag.Tata Usaha	: Asep Rachmat Dody, SH
Kepala Seksi Karantina Tumbuhan	: Sudiwan Situmorang, SP
Kepala Seksi Karantina Hewan	: drh. Wagimin, MH
Pejabat Pembuat Komitmen	: Mulia M. Hutapea, SP
Pejabat Penandatanganan SPM	: Asep Rachmat Dody, SH
Bendahara Pengeluaran	: Tuti Sumarni P. Ujung, A.Ks
Bendahara Penerimaan	: Nurul Hafsari, SE

Sampai dengan 30 September 2019 BKP Kelas II Medan telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut :

1. DIPA Revisi I Tanggal 16 April 2019
2. DIPA Revisi II Tanggal 14 Agustus 2019
3. DIPA Revisi III tanggal 28 Agustus 2019
4. DIPA Revisi IV tanggal 21 Oktober 2019
5. DIPA Revisi V tanggal 29 November 2019
6. DIPA Revisi VI tanggal 13 Desember 2019